



PENGUMUMAN
LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA
(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 14 Maret 2026/Periodik - 2025)

Status Verifikasi Administratif Lengkap

BIDANG : EKSEKUTIF
LEMBAGA : KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIT KERJA : UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

I. DATA PRIBADI

1. Nama : I WAYAN PUJA ASTAWA
2. Jabatan : WAKIL DEKAN I
3. NHK : 520167

II. DATA HARTA

A. TANAH DAN BANGUNAN

Rp. 900.000.000

1. Tanah dan Bangunan Seluas 290 m2/200 m2 di NEGARA [unknown], HASIL SENDIRI Rp. 700.000.000
2. Tanah Seluas 210 m2 di NEGARA [unknown], HASIL SENDIRI Rp. 200.000.000

B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN

Rp. 307.000.000

1. MOBIL, TOYOTA RUSH MINIBUS Tahun 2012, HASIL SENDIRI Rp. 100.000.000
2. MOTOR, HONDA REVO FIT SEPEDA MOTOR Tahun 2015, HASIL SENDIRI Rp. 3.000.000
3. MOTOR, HONDA SCOOPY SEPEDA MOTOR Tahun 2016, HASIL SENDIRI Rp. 4.000.000
4. MOBIL, HONDA HRV Tahun 2017, HASIL SENDIRI Rp. 200.000.000

C. HARTA BERGERAK LAINNYA

Rp. 95.000.000

D. SURAT BERHARGA

Rp. ----

E. KAS DAN SETARA KAS

Rp. 544.076.219

F. HARTA LAINNYA

Rp. ----

Sub Total

Rp. 1.846.076.219

III. HUTANG

Rp. 700.137.397

IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III)

Rp. 1.145.938.822



1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari elhkpn.kpk.go.id. Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui elhkpn.kpk.go.id, serta tidak dapat dijadikan dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.